

BAB III

METODE DAKWAH PADA KITAB AD-DA'WAH AT-TĀMMAH

A. Metode Dakwah dari Kutipan Isi Kitab

Dan pada pembahasan ini akan dipaparkan mengenai jawaban dari rumusan masalah mengenai kandungan kitab dan materi dakwah Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang digunakan Imam Haddad dalam kitab *Adda 'wah Attāmmah* serta metode apa yang beliau gunakan.

Seperti yang sudah disebutkan pada bagian latar belakang, secara umum kitab ini berisi peringatan yang ditujukan kepada delapan golongan, yaitu: (1) Ulama; (2) Orang-orang ahli ibadah dan zuhud; (3) Raja (Presiden) atau pejabat negara; (4) Pengusaha dan karyawan; (5) Kaum miskin dan lemah; (6) Kaum pengikut: didalamnya termasuk anak-anak, wanita dan budak; (7) Orang-orang yang taat dan maksiat dari kaum awam; (8) Orang-orang musyrik dan kafir.

Maka dipembahasan lanjutan ini, akan dipaparkan secara ringkas tentang isi metode dakwah Imam Haddad pada setiap golongan yang delapan tersebut.

1. Golongan Pertama

Tabel 3.1 Metode dakwah bab 1

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>1. Seruan bagi para ulama (دَعْوَةُ الْعُلَمَاءِ بِلَدِينِ)</p>	<p>ثم أعلم أنه قد غلب على أهل العلم الغرور والفتن. واستولى عليهم الاعراض والغفلة. وتركوا العمل بالعلم. وصار العلم على ألسنتهم دون قلوبهم. وفي أقوالهم دون أفعالهم. فصار العلم بذلك حجة الله عليهم.</p> <p>Artinya: Ketahuilah bahwa kadang-kadang orang yang berilmu berada pada tipu daya dan fitnah. Keberpalingan dan kelalaian memimpin mereka. Mereka meninggalkan (tidak) mengamalkan ilmu. Sehingga ilmu tersebut hanya sekedar di lidah mereka bukan di hati mereka, hanya pada perkataan bukan perbuatan. Maka pada saat itu ilmu menjadi bukti keburukan di hadapan Allah Subhanahu wa ta'ala bagi mereka.</p> <p>Hadits Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam</p> <p>الْعِلْمُ عِلْمَانِ، عِلْمٌ فِي الْقَلْبِ فَذَلِكَ هُوَ الْعِلْمُ النَّافِعُ، وَعِلْمٌ عَلَى اللِّسَانِ وَذَلِكَ حُجَّةٌ اللَّهِ عَلَى ابْنِ آدَمَ.</p> <p>Ilmu terbagi menjadi dua: Ilmu yang berada di dalam hati, maka itulah ilmu yang bermanfaat. Dan ilmu yang hanya sebatas lisan, maka itulah bukti keburukan di</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Peringatan/Tandzir dan dalil hadits)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<i>hadapan Allah bagi anak Adam.</i> (halaman 57)	
<p>2. Seruan bagi para ulama (دعوة العلماء با) لدين</p>	<p>و من عجائب ما ذكر: أن مطر الربيع يقع بالمواضع التي يكون فيها الدر والؤلؤ فتفغر له الاصداف أفوها وتنطبق عليه، فيصير فيها بإذن الله تعالى دُرًا ولؤلؤًا. فتفغر له الأفاعي أفوها فيكون فيها سُمًا ناقعًا ! وهو مطر واحد في حين واحد. فيختلف إلى هذه الغاية بالاختلاف مواضعه و المحال القابلة له. (ص - ٥٩)</p> <p>Artinya: Termasuk daripada keajaiban yang pernah disebutkan, bahwa ketika musim kemarau, hujan turun di tempat yang terdapat tiram. Sehingga tiram-tiram tersebut membuka mulut dan menyimpannya, maka dengan izin Allah subhanahu wa ta'ala jadilah mutiara. Sedangkan ular-ular membuka mulutnya hingga terjadilah racun yang mematikan. Padahal hujannya sama dan dalam waktu yang sama pula. Perbedaan yang sangat jauh ini disebabkan perbedaan tempat dan kekuatan yang menerimanya. (halaman 59)</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Bil Hikmah (Nasehat Hikmah dengan Qiyas/ analogi)</p>
<p>3. Seruan bagi para ulama</p>	<p>و كان العلماء المتقون اذا تكلموا مع عامة المسلمين، أو استفتوهم العامة في شيء لم يحدثوهم</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Bil Hikmah (Nasehat dengan cerita ulama)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>(دعوة العلماء با لدين)</p>	<p>بالرخص، و لم يخبروهم باختلاف العلماء فيما يوهم الترخص. و كانوا يخبرونهم بما يقتضي الاحتياط في الدين، والبعد عن الامور المشتبهة.</p> <p>Artinya: Dahulu para ulama yang bertakwa jika berbicara dengan orang awam yang meminta fatwa kepada mereka, mereka tidak memberi keringanan dan tidak memberitahu perbedaan pendapat ulama yang dapat menuju kepada meringankan permasalahan. Mereka memberitahukan kepada hal-hal yang menjadikan orang berhati-hati dalam beragama dan menjauhi perkara yang meragukan. (halaman 76-77)</p>	<p>terdahulu/kisah tauladan)</p>

2. Golongan Kedua

Tabel 3.2 Metode dakwah bab 2

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>4. Seruan bagi para ahli ibadah dan orang yang <i>zuhud</i>. دعوة العباد والزهاد</p>	<p>أن من أراد سلوك طريق الله، و عزم على التفرغ لعبادته والناقطاع اليه سبحانه وتعالى، و على التجرد عن كل ما يشغل عن التفرغ لهاذا الشأن، من أي شيء كان، يتعين عليه و يتأكد جدًا أن ينظر: فان كان قد حصل</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Ta'lim/Pelajaran)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<p>من علوم اليمان وعلوم الاسلام ما لابد منه، أخذ في العبادة بالتفرغ عن كل ما يشغله عنها. وجدّ في قطع العلاقة و صرف العوايق، و أقبل بظاهره وباطنه على الله وعلى الدار الآخرة، وإن كان لم يحصل ما لابد له منه من هذه العلوم، و جب عليه أن يحصل القدر الذي يتعين عليه علمه، فإن ذلك فرض عليه مقدم على الأخذ في العبادة و على سلوك طريق التأله والزهادة.</p> <p>Artinya: Barangsiapa yang ingin menempuh jalan Allah subhanahu wa ta'ala dan bermaksud m waktu kita untuk beribadah kepada-Nya, yang meninggalkan seluruhnya untuk menuju kepada Allah subhanahu wa ta'ala, yang menarik diri dari segala sesuatu yang dapat menyibukkan waktu yang ia kosongkan untuk mencapai kedudukan ini. Maka diharuskan dan sangat penting bagi mereka untuk mengetahui jika telah mendapatkan ilmu keimanan dan ilmu-ilmu agama Islam yang diwajibkan bagi</p>	

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<p>dirinya, maka dibolehkan baginya untuk beribadah dengan cara mengosongkan waktunya dari segala sesuatu yang dapat menyibukkannya kepada selain ibadah. Berusaha untuk memutuskan segala rintangan dan gangguan serta menghadapkan lahir dan batinnya kepada Allah subhanahu wa ta'ala dan bekal untuk akhirat kelak. Jika ia belum mendapatkan ilmu-ilmu yang diperlukannya tersebut, maka wajib baginya untuk mendapatkannya terlebih dahulu sesuai dengan kadar yang diperlukan. Karena sesungguhnya hal tersebut merupakan kewajiban yang harus didahulukan daripada mengosongkan waktu untuk ibadah, menempuh jalan mencapai Allah subhanahu wa ta'ala dan hidup zuhud. (halaman 88-89)</p>	
<p>5. Seruan bagi para ahli ibadah yang zuhud. دعوة العباد و الزُّهَاد</p>	<p>Hadits Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam: من عَبَدَ اللَّهَ بِجَهْلٍ كَانَ مَا يَضُرُّهُ (أَيُّ مِنْ عِبَادَتِهِ) أَكْثَرَ مِمَّا يَنْفَعُهُ Artinya: “Barangsiapa yang menyembah Allah tanpa Ilmu, niscaya bahaya yang akan menimpanya (dari ibadahnya), lebih banyak daripada manfaatnya.” وبالجملة: فلا يدخل في شيء من العبادات، ولا يتلبس بشيء</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (hadits Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam dan Tandzir/peringatan)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<p>من العبادات كالأنكحة والمبايعات حتى يعلم حكم الله تعالى فيه، وإلا وقع في الحرج من حيث يدري ومن حيث لا يدري من غير أن يعذر بذلك.</p> <p>Artinya: Kesimpulannya, seseorang tidak memasuki suatu ibadah dan tidak melakukan suatu perbuatan yang merupakan kebiasaan, seperti pernikahan dan jual beli, kecuali ia telah mengetahui hukum Allah subhanahu wa ta'ala tentangnya. Jika tidak, maka ia akan terjerumus dalam perbuatan dosa baik ia mengetahuinya ataupun tidak, dan tidak ada alasan yang dapat diterima atas perbuatannya itu. (halaman 89)</p>	

3. Golongan Ketiga

Tabel 3.3 Metode Dakwah bab 3

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
6. Seruan bagi para pemimpin, penguasa, raja (presiden) dan pemerintahan	<p>ومن أهمّ المهمات على من ولي شيئاً من أمور المسلمين، أن يتبصر في الدين ويتعلم ما لا</p>	Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Peringatan berupa himbauan)

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>dari golongan kaum muslimin. دَعْوَةُ الْأُمَرَاءِ وَالسَّلَاطِينِ وَوُلَاةِ أُمُورِ الْمُسْلِمِينَ</p>	<p>بد له من علمه من علوم الإيمان وعلوم الإسلام ليعرف ما فرض الله عليه من طاعته، وما حرّم عليه من معصيته، وما أوجب عليه سبحانه و تعالى من حق ربوبيته في نفسه، وفي حق من ولاة أمرهم من عباده، فإنّ العالم يعرف ذلك ويهدي إليه، والجاهل بصدد كل شر وإضاعة، والجهل قبيح بكل واحد ولكنه برؤساء الناس وأرباب المراتب منهم أشر وأقبح؛ لأنهم لأنفسهم ولغيرهم. Artinya: Tugas yang terpenting bagi pemimpin kepentingan kaum muslimin yaitu memahami permasalahan agama dan belajar ilmu-ilmu yang diharuskan baginya dari ilmu iman, ilmu Islam, agar ia mengetahui ketaatan yang diwajibkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala kepadanya dan maksiat yang dilarang Allah subhanahu wa ta'ala baginya, serta segala sesuatu yang diwajibkan oleh Allah kepadanya dalam memenuhi hak Allah dalam dirinya dan hak orang yang</p>	

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<p>dipimpinnya dari hamba-Nya. Sesungguhnya orang yang berilmu mengetahui semua itu dan mendapat petunjuk ke arahnya. Sedang orang yang bodoh berada dibarisan terdepan di setiap kejelekan dan kelalaian. Kebodohan buruk bagi setiap orang, tetapi lebih buruk dan hina bila terdapat pada pemimpin dan orang-orang yang berkedudukan, karena mereka bertanggungjawab atas diri mereka dan oranglain. (halaman 133)</p>	
<p>7. Seruan bagi para pemimpin, penguasa, raja (presiden) dan pemerintahan dari golongan kaum muslimin. دَعْوَةُ الْأَمْرَاءِ وَالسَّلَاطِينِ وَوُلَاةِ أُمُورِ الْمُسْلِمِينَ</p>	<p>ثم على الوالي أن يكون من أحرص الناس على إقامة فرائض الله تعالى. واجتنبنا محارمه، وتعظيم شعائر دينه وحرماته.</p> <p>Artinya: Kemudian bagi seorang pemimpin hendaknya menjadi orang yang paling semangat dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban Allah subhanahu wa ta'ala. Paling menjauhi hal-hal yang diharamkan-Nya serta mengagungkan tanda-tanda kebesaran agama dan kehormatannya. (halaman 133)</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Peringatan berupa himbauan)</p>

4. Golongan Keempat

Tabel 4.4 Metode Dakwah bab 4

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>8. Seruan bagi pedagang, petani, pengrajin. دعوة التُّجَّار والزَّراَع والصَّنَاع</p>	<p>ومِمَّا يَنْبَغِي وَيَتَأَكَّدُ عَلَيَّ التُّجَّارِ وَالْمُحْتَرِفِينَ إِصْلَاحَ النَّيِّةِ فِيمَا يَبَاشِرُونَهُ وَيَتَعَاطَوْنَهُ مِنْ أَسْبَابِ التَّجَارَاتِ وَالصَّنَاعَاتِ، وَأَنَّ تَكُونَ نِيَّاتِهِمْ فِي ذَلِكَ الْعَفَافِ وَتَحْصِيلُ الْكَفَافِ، وَكَفِّ النَّفْسِ عَنِ مَسْأَلَةِ النَّاسِ، وَعَنِ التَّشَوُّفِ إِلَى مَا بِيَدِيهِمْ، وَالْقِيَامُ بِمَنْ يَلْزِمُهُمُ الْقِيَامُ بِهِمْ مِنَ الْأَهْلِ وَالْأَوْلَادِ وَنَحْوِهِمْ. لِيَكُونُوا بِهَذِهِ النِّيَّاتِ مِنَ الْعَامِلِينَ بِطَاعَةِ اللَّهِ تَعَالَى، وَالسَّاعِينَ فِي إِبْتِغَاءِ مَرْضَاتِهِ وَثَوَابِهِ.</p> <p>Artinya: Termasuk masalah yang perlu menjadi perhatian bagi para pedagang dan pengusaha adalah memperbaiki niat pada apa yang mereka hadapi dan jalankan. Hendaknya niat</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Peringatan berupa himbauan)</p>

	<p>mereka dalam menjalankan usaha tersebut adalah menjaga harga diri, mendapatkan kecukupan, menghindari meminta-minta kepada manusia, mengawasi harta mereka, serta menjalankan kewajiban (menafkahi) terhadap orang-orang yang mereka tanggung, seperti istri, anak-anak dan lainnya. Supaya dengan niat ini mereka termasuk orang yang melakukan amal taat kepada Allah subhanahu wa ta'ala dan berusaha mendapatkan ridho dan pahala Allah. (Halaman 155)</p>	
<p>9. Seruan bagi pedagang, petani, pengrajin. دعوة التُّجَّارِ وَالزَّرَّاعِ وَالصَّنَّاعِ</p>	<p>وَأَنْ يَكُونَ سَمِحًا إِذَا بَاعَ، سَمِحًا إِذَا اشْتَرَى، سَمِحًا إِذَا قَضَى، سَمِحًا إِذَا اقْتَضَى. قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: (رَجِمَ اللَّهُ عَبْدًا سَمِحًا إِذَا بَاعَ، سَمِحًا إِذَا اشْتَرَى، سَمِحًا إِذَا قَضَى، سَمِحًا إِذَا اقْتَضَى). Artinya: Hendaknya ia juga memiliki sikap pemaaf ketika menjual, membeli, membayar dan menagih (hutang). Sebagaimana sabda Nabi Shallallahu 'Alaihi Wasallam: "Semoga Allah merahmati seorang hamba yang memiliki sifat pemaaf jika menjual, membeli, membayar dan menagih (hutang)." (halaman 165)</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Mauidzah Hasanah (Peringatan dengan hadits Nabi)</p>

<p>10. Nasehat, peringatan, teguran dan himbauan bagi pedagang, petani, pengrajin, dan orang-orang seperti mereka yang turun langsung dalam mencari nafkah kehidupan.</p> <p>دعوة التُّجَّار والزَّرَّاع والصُّنَّاع</p>	<p>وقد قال عليه الصلاة والسلام (التاجر الأمين الصدوق المسلم، مع الشهداء يوم القيامة))</p> <p>Artinya: Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda “Pedagang yang amanat dan orang Islam yang jujur, bersama orang-orang yang syahid di hari kiamat kelak.” (halaman 168)</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (peringatan berupa Tabsyir /kabar gembira dengan hadits Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam)</p>
--	---	--

5. Golongan Kelima

Tabel 3.5 Metode Dakwah bab 5

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>11. Seruan bagi orang-orang fakir, lemah dan sedang tertimpa musibah.</p> <p>دعوة الفقراء والضعفاء وأهل البلاء</p>	<p>وقال عليه الصلاة والسلام : (الدنيا السجن المؤمن وجنة الكافر) وإنما جعلها الله سجن المؤمن ليزهد فيه ولا يرغب في طول الإقامة بها، وليكون على الدوام محبا للخروج منها و غير مطمئن إليها ولا راض بها.</p> <p>Artinya: Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: “Dunia adalah penjara bagi orang beriman dan surga bagi orang kafir.” Sesungguhnya Allah subhanahu wa ta’ala</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Peringatan)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	menjadikan dunia sebagai penjara bagi orang-orang yang beriman agar ia berlaku zuhud terhadapnya dan tidak mengharap tinggal lama di dalamnya.	
<p>12. Seruan bagi orang-orang fakir, lemah dan sedang tertimpa musibah.</p> <p>دعوة الفقراء والضعفاء وأهل البلاء</p>	<p>وقد قال عليه الصلاة والسلام: (يدخل الفقراء الجنة قبل الأغنياء بنصف يوم وهو جمسائة عام) فيكونون في سرور وحبور، وروح وريحان. والأغنياء محبسون للحساب، ومرددون بين تلك المخاوف الأهوال الصعاب، بسبب ما نالوه وتمتعوا من لذات الدنيا وشهواتها.</p> <p>Artinya: Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam: “orang fakir akan masuk surga sebelum orang-orang kaya setengah hari sebelumnya, yaitu lima ratus tahun.” Mereka dalam keadaan senang dan gembira, lapang dan nikmat. Sedangkan orang- orang kaya tertahan untuk dihisab dan mereka terlunta- lunta diantara keadaan yang menakutkan, mencekam dan sulit, karena kelezatan dan syahwat dunia yang telah mereka dapatkan dan nikmati.</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Tabsyir /kabar gembira)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>13. Seruan bagi orang-orang fakir, lemah dan sedang tertimpa musibah.</p> <p>دعوة الفقراء والضُّعفاء وأهل البلاء</p>	<p>و قال عليه الصلاة والسلام: (وما يُسرُّني أنّ لي مثلُ أُحُدٍ ذَهَبًا، تَمْضِي عَلَيَّ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَعِنْدِي مِنْهُ قِيرَاطٌ إِلَّا أَنْ أَقُولَ بِهِ فِي عِبَادِ اللَّهِ هَكَذَا وَهَكَذَا) الْحَدِيث.</p> <p>وكانت هذه سيرته عليه الصلاة والسلام. وكان يعيش هو وأهل بيته عيش الفقراء على التمر والماء، وعلى خبز الشعير الغير المنخول.</p> <p>Artinya: Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: <i>“Tidak membahagiakanku jika aku memiliki emas sebesar gunung Uhud dan telah berlalu tiga hari sedangkan aku masih mempunyai satu qirath (4/6 dinar) kecuali aku membagikannya kepada hamba Allah subhanahu wa ta’ala sekian dan sekian.</i> Inilah kehidupan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, beliau hidup beserta keluarganya dengan kehidupan orang-orang fakir. Hidup hanya dengan kurma dan air, atau roti dan gandum tanpa diayak.</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Bil Hikmah (cerita teladan dari siroh Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>14. Seruan bagi orang-orang fakir, lemah dan sedang tertimpa musibah.</p> <p>دعوة الفقراء والضُّعفاء وأهل البلاء</p>	<p>فإن السخط لقضاء الله و عدم الرضا بما قسمه، من الذنوب المهلكة، والمعاصي الفظيعة الهائلة، فاليحذر الفقير من ذلك غاية الحذر، و قال عليه الصلاة والسلام: (يا معشر الفقراء، أعطوا الله الرضا من قلوبكم تظفروا بثواب فقركم، وإلا فلا).</p> <p>Artinya: Sesungguhnya perasaan kecewa atas ketetapan Allah subhanahu wa ta'ala, dan tidak rela dengan apa yang dibagikan-Nya, merupakan perbuatan dosa yang membinasakan, serta maksiat yang ngeri dan menakutkan. Sebaiknya seorang yang fakir benar-benar berhati-hati akan hal itu.</p> <p>Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda: “<i>Wahai orang-orang fakir, berikanlah kepada Allah perasaan ridhamu, niscaya kalian akan mendapatkan pahala atas kefakiran kalian, dan jika tidak, maka kalian tidak akan mendapatkannya.</i>”</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (peringatan dan tabsyir/kabar gembira)</p>
<p>15. Seruan bagi orang-orang fakir, lemah dan</p>	<p>فقد قال عليه الصلاة والسلام: (لا يتمنين أحدكم الموت)</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (peringatan/ tandzir)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>sedang tertimpa musibah.</p> <p>دعوة الفقراء والضعفاء وأهل البلاء</p>	<p>لَضُرِّ نَزَلَ بِهِ، فَإِنْ كَانَ لَابِدًّا فَاعِلًا فليقل: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتِ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَقَّفْنِي إِذَا كَانَتِ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي)</p> <p>فَإِنْ خَافَ فِتْنَةَ فِي دِينِهِ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ فِي ذَلِكَ بَأْسٌ وَلَا حَرَجٌ (أَعْنِي فِي تَمَنِّي الْمَوْتِ).</p> <p>Artinya: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Janganlah seseorang dari kalian mengharapkan kematian karena tertimpa musibah. Kalaupun harus melakukannya maka hendaknya mengucapkan: Ya Allah hidupkanlah aku selama kehidupan ini baik bagiku dan matikanlah aku jika ternyata kematian lebih baik bagiku." Tetapi jika takut terkena cobaan dalam agama, maka dibolehkan dan tidak berdosa berkeinginan seperti itu (yakni berharap datangnya kematian).</p>	

6. Golongan Keenam

Tabel 3.6 Metode Dakwah bab 6

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>16. Seruan bagi orang yang berada di bawah naungan seperti anak-anak, orang tua, isteri dan pembantu. دعوة الأتباع من الأولاد والنساء والمماليك</p>	<p>وقال عليه الصلاة والسلام: ((ثلاثة حَرَّمَ اللهُ تعالى عليهم الجنة: مدمن الخمر، والعاق لوالديه، والديوث الذي يقر الخبث في أهله)). واعلم أن حق لوالدين من أعظام الحقوق، وبرّهما من أهم المهمات، وأقرب القربات وأفضل الطاعات لله ربّ العالمين. وأن عقوقهما والإيضاة لحقهما من أفحش المعاصي، وأكبر الكبائر وأقبح المحرمات. (ص. ٢٠٢)</p> <p>Artinya: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tiga orang yang diharamkan oleh Allah subhanahu wa ta’ala dari surga: peminum arak, pendurhaka kepada kedua orangtua dan addayyuts yaitu seseorang yang merestui kekejian pada istrinya.” Ketahuilah, bahwa hak kedua orangtua merupakan hak yang paling mulia, berbakti kepada keduanya merupakan sesuatu yang terpenting dan amalan yang paling mendekatkan diri kepada</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (peringatan)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<p>Allah subhanahu wa ta'ala serta amal taat yang paling utama kepada Allah. Sedangkan durhaka dan melalaikan hak-hak keduanya merupakan kemaksiatan yang terhina, termasuk dosa terbesar serta perbuatan haram yang paling buruk.</p>	
<p>17. Seruan bagi orang yang berada di bawah naungan seperti anak-anak, orang tua, isteri dan pembantu دعوة الأتباع من الأولاد والنساء والمماليك</p>	<p>وقال عليه الصلاة والسلام: ((لن يفرك مؤمن مؤمنةً. إن كره منها خُلِقًا رضي منها بآخر)) ومعنى يفرك: يبغض. فيحتاج الإنسان في معاشرتهن إلى صبر و تغافل و حسن مداراة، فإنهن خلقن من ضعيف (ص - ٢٠٨) Artinya: Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wasallam bersabda: “<i>Janganlah laki-laki beriman membenci wanita beriman. Jika ia membenci satu perangnya, hendaknya ia rela dengan perangnya yang lain.</i>” Maka dalam bergaul dengan istri, seseorang membutuhkan sifat sabar, tidak terlalu memperhitungkan segala sesuatu dan berakhlak baik, karena mereka (wanita) tercipta dari sesuatu yang lemah. (h-208)</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Nasihat/ himbauan)</p>

7. Golongan Ketujuh

Tabel 3.7 Metode Dakwah bab 7

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>18. Seruan bagi orang awam yang sibuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta kelompok awam yang bermaksiat kepada Allah yang bermaksiat kepada Allah.</p> <p>دعوة المشغولين بطاعة الله ودعوة الملايسين لمعصية الله</p>	<p>وورد : ((أن أدنى الرياء شركٌ، وأن المرائي يناد يوم القيامة بأربعة أسماء: يا مرائي، يا غادر، يا خاسر، يا فاجر، اذهب فخذ أجرك ممن عملت له فلا أجر لك عندنا)).</p> <p>Artinya: Diriwayatkan: "Sesungguhnya riya yang terkecil yaitu adalah syirik. Dan orang-orang yang berbuat riya pada hari kiamat dipanggil dengan empat nama: wahai pencari muka, wahai penipu, wahai orang merugi, wahai orang biadab, pergilah dan ambillah pahalamu dari orang yang kau berbuat untuknya! Engkau tidak mempunyai pahala di sisi Kami." Halaman 229</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah-Tandzir (peringatan)</p>
<p>19. Seruan bagi orang awam yang sibuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta kelompok awam yang bermaksiat kepada Allah.</p>	<p>وليعلم أن حق الله عباده و لزوم طاعته، ووجوب عبادتهم إياه، و خدمتهم له من الأمور التي لا يستطيع أحد من العبد أن يقوم بالبعض منها، ولو بلغ في الطاعة والعبادة ما عسى أن يبلغ، واجتهد</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Peningkat/ Tadzkir)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>دعوة المشغولين بطاعة الله ودعوة الملبسين لمعصية الله</p>	<p>وجدّ وشمّر، حتى يستوي في إمكانه ويستفرغ إستطاعته ووسعه. (ص - ٢٣٠)</p> <p>Artinya: Dan hendaknya ia mengetahui bahwa hak Allah Subhanahu wa Ta'la atas hambanya adalah selalu taat kepada-Nya, berkewajiban beribadah kepada-Nya dan melayani-Nya. Dan hal ini merupakan perkara yang tidak ada seorang hambapun yang mampu melaksanakan sebagiannya, walaupun ia sudah mencapai tingkat ketaatan dan ibadah yang tinggi dan benar-benar berusaha dengan giat dengan segala kemampuannya serta menghabiskan tenaga serta usahanya. Halaman 230</p>	
<p>20. Seruan bagi orang awam yang sibuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta kelompok awam yang bermaksiat kepada Allah.</p> <p>دعوة المشغولين بطاعة الله ودعوة الملبسين لمعصية الله</p>	<p>فليعلم العبد المتعبّد لله، أنّ الفضل لله عليه أولاً وآخراً، وباطناً وظاهراً، وعلى كل حال وفي كل موطن، وكيفما تقلّبت به الأحوال فليحمد الله ويشكره، وليعترف بالمنة له والنعمة، وبالقصور والتقصير عما يجب له من الحق، ومن العبادة والخدمة، ولو بلغ من ذلك ما بلغ، وانتهى فيه إلى ما عسى أن ينتهي.</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Nasihat berupa himbauan)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<p>(ص - ٢٣١-٢٣٢)</p> <p>Artinya: Maka hendaknya mengetahui seorang hamba yang giat beribadah kepada Allah Subhanahu wa ta'ala bahwa keutamaan dari Allah yang diberikan padanya (milik Allah), yang awal maupun akhir, yang tersembunyi dan yang tampak, pada setiap keadaan dan tempat. Jadi bagaimanapun berubahnya keadaan, maka hendaknya ia memuji Allah dan mensyukurinya, mengakui anugerah dan kenikmatan itu adalah milik-Nya, dan mengakui kekurangan dan kelalaian dirinya dalam melaksanakan kewajiban, ibadah dan khidmat. Walaupun ia telah mencapai tingkatan dan puncak yang tertinggi. Halaman 231-232</p>	
<p>21. Seruan bagi orang awam yang sibuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta kelompok awam yang bermaksiat kepada Allah.</p> <p>دعوة المشغولين بطاعة الله و دعوة الملبسين لمعصية الله</p>	<p>وعلى الجملة فالشور كلها والبليات بجملتها المستجلبة للعقوبات والمهلكات العاجلة، والآجلة، الدنيوية والأخروية، الظاهرة والباطنة، إنما سببها الوقوع في الذنوب والمخالفات، والتجرؤ على الله المَلِكِ الجبار، ومبارزته بما يسخطه من خلاف أمره وركوب نهيه.</p> <p>Artinya:</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (peringatan)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<p>Singkatnya, semua kejahatan dan bencana dapat membawa seseorang ke dalam siksa dan kehancuran yang segera dan akan datang, baik di dunia maupun di akhirat, baik yang lahir maupun batin. Sesungguhnya semua hasil dari perbuatan dosa, pelanggaran, pembangkangan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala sang Maha Raja dan Maha Penguasa dengan melanggar perintah atau melanggar larangan-Nya yang mengakibatkan kemurkaan-Nya. Halaman 236</p>	
<p>22. Seruan bagi orang awam yang sibuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta kelompok awam yang bermaksiat kepada Allah. دعوة المشغولين بطاعة الله و دعوة الملبسين لمعصية الله</p>	<p>وكذلك من أضرّ الأشياء على الواقعين في معاصي الله تعالى وترك أو امره أمانئ المغفرة، وقولهم: (إن الله كريم رحيم، يغفر الذنوب للعصاة ولايبالي) وذلك صحيح و حق! ولكن لابد للعبد من امثاله لأمر سيده الكريم الرحيم، واجتنابه لما نهاه عنه، و عليه أن يبذل جهده واستطاعته في ذلك، ثم يرجو بعد ذلك غفران ربه و رحمته، ولا يتمنى ولا يغتر من غير جدّ ولا سعي. Artinya: Termasuk dari sesuatu yang paling berbahaya bagi mereka yang terjerumus dalam maksiat dan meninggalkan perintah-Nya</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Peringatan dan himbauan)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<p>adalah berangan-angan kosong terhadap ampunan dari Allah subhanahu wa ta'ala. Dan mereka berkata: <i>Sesungguhnya Allah subhanahu wa ta'ala Maha Mulia lagi Maha Pengasih, mengampuni dosa-dosa orang yang bermaksiat tanpa perhitungan.</i> Dan itu merupakan pernyataan yang benar dan tepat!</p> <p>Akan tetapi seorang hamba harus mentaati perintah-Nya yang Maha Mulia dan Maha pengasih dan menjauhi dari apapun yang dilarang-Nya serta berkorban dengan segala upayanya untuk melaksanakan semua itu. Kemudian setelah itu barulah ia berharap ampunan dan kasih sayang dari Tuhannya. Tidak berangan-angan kosong dan tertipu tanpa adanya kesungguhan dan usaha.</p> <p>Halaman 238</p>	
<p>23. Seruan bagi orang awam yang sibuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta kelompok awam yang bermaksiat kepada Allah.</p> <p>دعوة المشغولين بطاعة الله و</p>	<p>فعليك - رحمك الله - با الإحتراز البالغ من جميع الذنوب من صغائرها وكبائرها، فربّ صغيرة قد تكون على صاحبها أضرّ من كبيرة. والذنوب كالنار قد تحرق الشرارة منها القرية الواسعة.</p> <p>ص - 245</p> <p>Artinya: Hendaknya kalian benar-benar membentengi diri dari segala dosa kecil maupun dosa besar. Bisa jadi dosa kecil lebih berbahaya bagi pelakunya daripada dosa besar.</p>	<p>Dakwah bilkitabah – bil Hikmah (Nasihat peringatan dengan qiyas/ analogi)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
دعوة الملبسين لمعصية الله	Dosa itu bagaikan api, kadang percikan bisa membakar sebuah desa yang luas. Halaman 245	

8. Golongan Kedelapan

Tabel 3.8 Metode Dakwah bab 8

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
24. Seruan bagi mereka orang-orang musyrik, orang-orang yang mengingkari dan menolak serta yang semacam itu. دعوة المشركين وأهل الكفر	ثمّ اعلم أن الإيمان هو أصل الاصول، و أنفس النفائس، وأعزّ الشيء. وهو مع ذلك أشدها خطرًا، وأشقها حفظًا، وأحوجها إلى حسن التعهد والتفقد، وحسن النظر والاحتياط، وكل عزيزٍ ونفيسٍ فعلى مثل ذلك يكون يُوجد. Artinya: Kemudian ketahuilah, iman adalah inti dari segala inti, sesuatu yang paling berharga dan paling mulia. Akan tetapi bersamaan dengan itu, iman juga merupakan sesuatu yang sangat berbahaya (bersengatan mengkhawatirkan), sulit dalam menjaganya. Membutuhkan perhatian, pemeliharaan dan pengawasan yang baik dan kehati-hatian. Dan memang untuk segala sesuatu yang mulia dan berharga berada pada keadaan seperti ini.	Dakwah bilkitabah – Mauidzah Hasanah (Nasihat berupa peringat serta himbauan)

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
<p>25. Seruan bagi mereka orang-orang musyrik, orang-orang yang mengingkari dan menolak serta yang semacam itu.</p> <p>دعوة المشركين وأهل الكفر</p>	<p>وقد وردت عن رسول الله ﷺ الأحاديث الكثيرة الشهيرة في بشارة أهل التوحيد والإيمان، ومن مات وهو لا يشرك بالله شيئاً بالنجاة من النار والفوز بالجنة، وغير ذلك من الخيرات والدرجات.</p> <p>من شهد أن لا اله الا الله وأن محمداً عبده ورسوله، وأن عيسى عبد الله ورسوله، وكلمته القاها إلى مريم وروح منه، والجنة حق والنار حق، ادخله الله الجنة على ما كان من العمل.</p> <p>Artinya: Telah diriwayatkan dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam dalam banyak hadits, tentang kabar gembira bagi orang yang bertauhid dan beriman, dan bagi orang yang wafat dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatupun, maka mereka akan diselamatkan dari api neraka dan mendapat keberuntungan dengan surga dan juga mendapat segala kebaikan dan kedudukan. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa yang bersaksi bahwa tiada yang patut disembah</p>	<p>Dakwah bilkitabah – Maudzah Hasanah (Peringatan)</p>

Judul dan Bab	Narasi dan Halaman	Metode/Bentuk Dakwah
	<p><i>selain Allah subhanahu wa ta'ala, Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, Nabi Isa adalah hamba Allah, Rasul dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan kepada Maryam, serta (dengan tiupan) ruh dari-Nya. Surga dan neraka itu nyata keberadaannya, maka Allah subhanahu wa ta'ala akan memasukkannya ke dalam surga sesuai dengan amalannya.</i></p> <p>Halaman 259</p>	

